

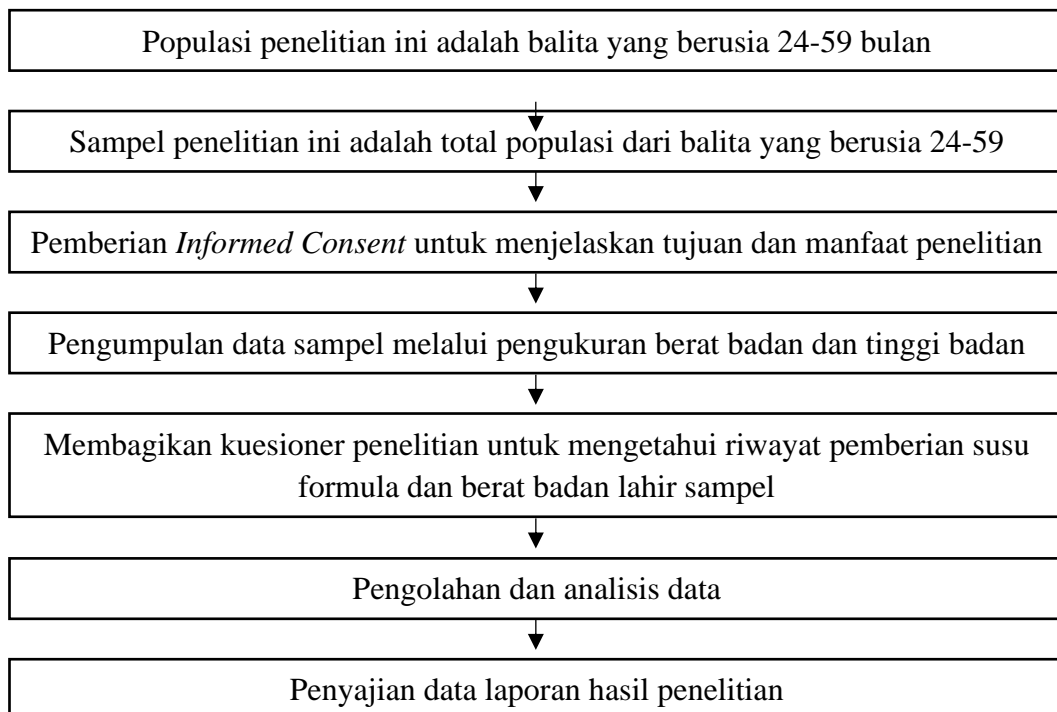
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan rancangan *cross-sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kejadian obesitas pada balita, sehingga hubungan riwayat pemberian susu formula dengan obesitas balita, serta hubungan berat badan lahir dengan obesitas balita terlihat dalam penelitian ini. Semua variabel riwayat pemberian susu formula, berat badan lahir, berat badan, dan tinggi badan diambil dalam satu waktu, serta tidak dilakukan penelitian lanjutan.

#### B. Alur Penelitian



**Gambar 2. Alur Penelitian**

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022 di Desa Selabih, Kecamatan Selemadeg Barat, Kabupaten Tabanan. Dipilihnya tempat ini atas pertimbangan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penilaian status gizi metode antropometri BB/TB yang telah dilakukan sebelumnya dari catatan posyandu bulan Januari 2022 sebesar 46,6% dari 15 balita mengalami obesitas.
2. Hasil wawancara dengan orang tua balita pada saat pelaksanaan posyandu bulan Januari 2022 menunjukkan bahwa sebesar 33,3% dari 15 balita tidak eksklusif diberikan ASI.
3. Adanya kasus balita obesitas dengan riwayat berat badan lahir rendah.
4. Belum ada penelitian serupa, sehingga dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan materi, biaya, tenaga dan waktu.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi dari penelitian ini adalah balita yang berusia 24-59 bulan di Desa Selabih, Kabupaten Tabanan yang berjumlah 40 balita.

#### **2. Sampel**

Sampel dari penelitian ini adalah total populasi balita usia 24-59 bulan di Desa Selabih, Kabupaten Tabanan yang berjumlah 40 balita dengan persebaran pada 3 Banjar, yaitu 25 balita dari Banjar Selabih Wanasari, 8 balita dari Banjar Selabih Tengah, dan 9 balita dari Banjar Selabih Pangkung Kuning.

- a. Kriteria inklusi
  - 1) Balita usia 24-59 bulan
  - 2) Jenis kelamin laki-laki dan perempuan
  - 3) Bertempat tinggal di Desa Selabih
- b. Kriteria eksklusi
  - 1) Sedang berada di luar lokasi penelitian
  - 2) Balita dalam keadaan sakit atau sedang menjalani perawatan dokter
- 3. Teknik pengambilan sampel
  - Pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil data dari keseluruhan populasi.

#### **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan oleh penulis dengan bantuan 4 orang enumerator mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar yang sebelumnya sudah diberikan penjelasan mengenai teknis pelaksanaan penelitian.

##### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

- a. Data primer
  - Data primer pada penelitian ini adalah identitas sampel, berat badan (kg), tinggi badan (cm), riwayat pemberian susu formula, dan berat badan lahir.
- b. Data sekunder
  - Data sekunder pada penelitian ini adalah gambaran umum dari Desa Selabih yang meliputi letak geografis, kondisi demografi dan program kesehatan desa.

## **2. Teknik pengumpulan data**

- a. Identitas sampel diperoleh dari wawancara dengan orang tua balita menggunakan kuesioner.
- b. Berat badan balita diperoleh dari hasil penimbangan menggunakan timbangan injak dengan ketelitian 0,1 kg.
- c. Tinggi badan balita diperoleh dari hasil pengukuran menggunakan microtoise dengan ketelitian 0,1 cm.
- d. Riwayat pemberian susu formula dan berat badan lahir diperoleh dari wawancara dengan orang tua balita menggunakan kuesioner.
- e. Data gambaran umum lokasi diperoleh dari pencatatan profil Desa Selabih.

## **3. Instrumen pengumpulan data**

- a. Timbangan berat badan digital dengan ketelitian 0,1 kg.
- b. Microtoise dengan ketelitian 0,1 cm.
- c. Formulir identitas sampel dan orang tua sampel
- d. Kuesioner penelitian
- e. Aplikasi *software* SPSS IBM untuk mengolah data

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Pengolahan data dilakukan dengan cara deskriptif, karena data yang dihasilkan akan dibandingkan dengan standar.

- a. Data obesitas balita yaitu data yang menunjukkan suatu keadaan yang menunjukkan kelebihan berat badan dibandingkan dengan tinggi badan

sesuai usia akibat jaringan lemak dalam tubuh yang diperoleh dari hasil perhitungan *z-score* dengan metode antropometri BB/TB. Data yang dihasilkan dibandingkan dengan kriteria/standar dari Permenkes RI No. 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak yang dikategorikan menjadi bentuk data ordinal, yaitu:

- 1) Tidak Obesitas :  $\leq +3$  SD
- 2) Obesitas :  $> +3$  SD

b. Data riwayat pemberian susu formula diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan orang tua balita mengenai usia saat balita pertama kali diberikan susu formula secara rutin. Standar pemberian ASI-eksklusif adalah saat bayi berusia 0-6 bulan, sehingga pemberian makanan tambahan seperti susu formula baru diperbolehkan setelah usia 6 bulan. Data dikategorikan menjadi :

- 1) Tidak sesuai : jika diberikan susu formula  $\leq 6$  bulan
- 2) Sesuai : jika diberikan susu formula  $> 6$  bulan

c. Data berat badan lahir balita yang diperoleh dari hasil wawancara langsung mengenai berat badan balita pada usia bayi yang ditimbang dalam waktu 1 jam pertama setelah lahir. Data berat badan lahir bayi dibandingkan dengan 3 kategori berat badan lahir dalam bentuk data ordinal, yaitu:

- 1) Berat bayi lahir rendah : berat lahir  $< 2,5$  kg
- 2) Berat bayi lahir normal : berat lahir  $2,5-4,0$  kg
- 3) Berat bayi lahir lebih : berat lahir  $> 4,0$  kg

## 2. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program perhitungan statistik pada komputer dengan derajat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ).

### a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap setiap variabel penelitian dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui karakteristik subjek penelitian dan mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan distribusi dan persentase data setiap variabel yang diteliti, yaitu data balita obesitas, riwayat pemberian susu formula, dan berat badan lahir.

### b. Analisis bivariat

Analisis data menggunakan aplikasi *software* SPSS IBM dengan uji statistik *chi-square*, karena data telah dikategorikan dalam bentuk ordinal. Uji *chi-square* digunakan untuk mengetahui hubungan antara riwayat konsumsi susu formula dengan obesitas dan hubungan antara berat badan lahir dengan obesitas menggunakan derajat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ). Analisa bivariat uji statistik harus memenuhi syarat alternatif uji hipotesa dengan taraf signifikansi (kesalahan) yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Hipotesa penelitian yaitu: apabila  $p \leq \alpha=0,05$ , maka  $H_a$  (Hipotesis penelitian) diterima yang berarti ada hubungan antara riwayat konsumsi susu formula dengan obesitas dan ada hubungan antara berat badan lahir dengan obesitas. Apabila  $p \geq \alpha=0,05$ , maka  $H_a$  (Hipotesis penelitian) ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara riwayat konsumsi susu formula dengan obesitas dan tidak ada hubungan antara berat badan lahir dengan obesitas.

## **G. Etika Penelitian**

### **1. Lembar persetujuan responden (*informed consent*)**

Lembar persetujuan diberikan untuk memastikan responden bersedia atau tidak untuk mengikuti prosedur penelitian sebagai pemberi informasi. Sebelum lembar persetujuan diberikan kepada responden, penulis memberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dampak dan prosedur pelaksanaan penelitian.

### **2. Kerahasiaan (*confidentiality*)**

Untuk menjaga kerahasiaan responden/sampel, informasi yang telah dikumpulkan pada lembar pengumpulan data atau kuesioner yang diisi oleh responden tidak akan disebarluaskan oleh peneliti. Data yang disajikan hanya yang berhubungan dengan kepentingan penelitian, tanpa perlu mencantumkan identitas responden/sampel.

### **3. Bermanfaat (*beneficience*)**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai faktor penting penyebab obesitas pada usia balita yaitu riwayat pemberian susu formula dan berat badan lahir, sehingga orang tua balita dapat memahami dan lebih teliti terhadap pola asuh anak.

### **4. Tidak menyakiti (*do no harm*)**

Penelitian tidak akan menyakiti pihak manapun, baik responden/sampel yang akan diteliti. Apabila ada pihak yang merasa dirugikan atau disakiti dalam penelitian, peneliti akan bertanggungjawab atas segala kerugiannya.